TULISKANJUDUL ARTIKEL DISINI DENGAN HURUF *UPERCASE*, MAKSIMAL 15 KATA, CAMBRIA 14pt, Bold, Spasi 1,15

Penulis Pertama[1], Penulis Kedua[2], Penulis Ketiga[3], Penulis Ke empat[4] (Cambria 12pt, Bold, *Capital Each Word,* Spasi 1,15)

[1]Institusi penulis pertama, alamat email penulis pertama
[2]Institusi penulis kedua, alamat email penulis kedua
[3]Institusi penulis ketiga, alamat email penulis ketiga
[4]Institusi penulis ke-empat, alamat email penulis ke-empat
(Cambria 11pt, *Capital Each Word,* spasi 1,15*)*

ABSTRAK (12pt)

Judul 'Abstrak'ditulis dengan huruf berukuran 12pt, huruf tebal dalam format UPERCASE. Abstrak harus memuat tujuan penelitian, metode, dan hasil penelitian. Teks abstrak ditulis dengan ukuran huruf 11pt, Spasi Tunggal (1,0) panjang maksimum 200 kata dalam satu paragraf. Teks abstrak terpisah dari tulisan utama. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Kata kunci ditulis di bawah teks abstrak dan dipisahkan oleh tanda koma. Kata kunci harus mencerminkan konsep yang dikandung artikel untuk memudahkan akses artikel yang bersangkutan dalam mesin pencari. Judul 'kata kunci' ditulis dengan format *font size*: 11 pt, huruf tebal, sedangkan kata kuncinya ditulis dengan huruf miring.

***Kata Kunci** : Maksimum 5 kata*

ABSTRACT

The title 'Abstract' should be written in size 12pt, bold, UPERCASE. Abstract should be included purpose, method, and result of the research. Abstract text should be written in size 11pt, 200 words in one paragraph on a separate sheet. Abstract should be written in English and Indonesian. Keywords should be written under the abstract text and separated by commas.The keywords should reflect the concepts contained in the article to facilitate access to the relevant article in the search engines. Title 'keywords'should be written in size 11 pt, bold letters, whereas the key words in italic letters.

***Keywords:** Maximum of 5 words*

KETENTUAN ISI ARTIKEL PENELITIAN ATAU NON PENELITIAN

Artikel penelitian terdiri dari **PENDAHULUAN**, **METODE**, **HASIL DAN PEMBAHASAN**, **KESIMPULAN DAN SARAN**, dan **DAFTAR RUJUKAN**. Bagian **Pendahuluan** paling tidak menyajikan latar belakang atau rasional penelitian, masalah dan wawasan rencana pemecahan masalah, serta rumusan tujuan penelitian (beserta harapan tentang manfaat hasil penelitian). Bagian Pendahuluan juga harus disertai rujukan sebagai landasan teori terkait dengan masalah yang diteliti. **Metode** penelitian berisi paparan dalam bentuk paragraf tentang rancangan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang dilakukan

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

oleh peneliti. **Hasil dan pembahasan** disajikan secara terpadu dan ditinjau dari berbagai teori sebelumnya yang terkait. Artikel penelitian ditutup dengan **kesimpulan dan saran**. Kesimpulan disajikan dalam bentuk esai, bukan dalam bentuk numerikal. Saran disusun berdasarkan kesimpulan yang telah ditarik.

Artikel non penelitian terdiri dari **PENDAHULUAN, BAHASAN UTAMA,** dan **KESIMPULAN**. Bagian **pendahuluan** berisi latar belakang dan tujuan atau ruang lingkup tulisan. **Bahasan Utama** merupakan bagian inti dari artikel non penelitian. Isi dari Bahasan Utama bervariasi tergantung topik yang dibahas, namun harus memperhatikan pengorganisasian isi yang baik. Isi yang lebih umum sebaiknya disajikan mendahului isi yang lebih rinci. Selain itu, paparan suatu bagian isi sebaiknya selalu ditunjukkan kaitannya dengan bagian isi yang lain. **Kesimpulan** disajikan dalam bentuk esai, bukan dalam bentuk numerikal.

KETENTUAN PENULISAN

Format Penulisan

Jenis huruf standar untuk penulisan artikel ini adalah *Cambria*. Isi artikel diketik dengan font size 12pt dan spasi tunggal. Setiap artikel terdiri dari minimum 6 halaman dan maksimum 12 halaman (termasuk gambar dan tabel) dan ditulis dalam format rata kanan kiri. Isi artikel ditulis dalam bentuk esai bukan bullet atau numerikal.

Sub judul ditulis dengan font size: 12pt, huruf tebal (**bold**), dengan format **UPPER CASE** dalam format rata kiri tanpa nomor. **Sub sub judul** ditulis dengan font size: 12pt, huruf tebal (**bold**) dengan format **Title Case** dan disusun rata kiri diberi nomor atau huruf.

Gambar dan Tabel diletakkan di dalam kelompok teks dan diberi keterangan. Gambar diikuti dengan judul gambar yang diletakkan di bawah gambar yang bersangkutan. Tabel diberi judul tabel yang diletakkan di atas tabel yang bersangkutan.



Gambar 1. Contoh Gambar dan Keterangannya

Judul gambar dan judul tabel diberi nomor urut. Tabel yang ditampilkan tanpa garis vertikal, sedangkan garis horisontal hanya ditampilkan 3 garis horisontal utama yaitu 2 garis horisontal untuk item judul kolom dan garis penutup dari baris paling bawah.

Tabel 1. Contoh Tabel dan Keterangannya

No	Nama	Judul Penelitian
1.		
2.		
3.		

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

Tabel dan gambar yang dikutip dari sumber lain wajib diberi keterangan mengenai nama akhir penulis dan tahun publikasi.

Rumus yang diacu harus diberi nomor seperti berikut.

$$sin\ 2x = 2\ sin\ x\ cos\ x$$

Rumus yang tidak diacu, sebaiknya tidak diberi nomor.Bukti lemma dan teorema dapat diberikan langsung di bawahnya mengikuti format yang disampaikan.

Aturan Pengutipan

Sistem penulisan kutipan suatu naskah atau literatur menggunakan sistem **APA** . Daftar rujukan hanya memuat sumber yang dirujuk dalam artikel. Sumber rujukan terdiri dari minimal 80% berupa artikel jurnal 10 tahun terakhir. Penulisan kutipan harap menggunakan fitur reference pada Microsoft Word atau menggunakan Mendeley.

SUBSTANSI ARTIKEL

Artikel diharapkan berisi karya orisinal, memiliki kemutakhiran tinggi, memberikan kontribusi ilmiah yang tinggi, serta memiliki dampak ilmiah yang tinggi. Sumber pustaka yang diacu sebaiknya berupa sumber pustaka primer dan yang mutakhir. Derajat kemutakhiran bahan yang diacu dapat dilihat dari proporsi terbitan 10 tahun terakhir (kecuali bidang-bidang tertentu yang tidak banyak mengalami pembaruan).

DAFTAR RUJUKAN

Penulisan daftar rujukan sesuai **APA style.** Penulisan kutipan harap menggunakan fitur reference pada Microsoft Word atau menggunakan Mendeley.
Contoh aturan pengutipan dan penulisan daftar rujukan sesuai **APA:** https://app.secure.griffith.edu.au/reference_tool/non-flash/index.php.

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD NEGRI 001 KARIMUN

Gayatri rama hidayanti[1], Sumarno[2], Siti Hawa[3]
[1]Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Mumtaz Karimun, Gayatrianna766@gmail.com[1],
[2]Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Mumtaz Karimun, elmuhdan@gmail.com[2]
[3]Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Mumtaz Karimun, sitihawaamron2302@gmail.com[3]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 001 Karimun. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SD Negeri 001 Karimun menjalankan manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dengan baik. Hal ini terlihat dari beberapa indikator, seperti: Penyusunan kurikulum dan kalender pendidikan yang matang, Penetapan jadwal mengajar yang efektif dan efisien, Pengembangan kebijakan dan strategi sekolah yang selaras dengan visi, misi, dan tujuan sekolah, Pengelolaan kesiswaan yang efektif dan efisien, Penyusunan Rencana Anggaran Sekolah (RAPBS) yang realistis dan sesuai dengan kebutuhan sekolah, Pembagian tugas dan beban kerja yang jelas, Penciptaan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif, Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran, Penilaian dan evaluasi kinerja guru dan staf yang sistematis dan objektif Dampak positif dari manajemen kepala sekolah yang efektif di SD Negeri 001 Karimun antara lain: Meningkatnya prestasi belajar siswa, Meningkatnya tingkat kepuasan orang tua, Meningkatnya kepercayaan dan dukungan masyarakat terhadap sekolah. Meskipun terdapat beberapa faktor penghambat, seperti kurangnya adaptabilitas terhadap perubahan pada beberapa guru dan metode pembelajaran tradisional, kepala sekolah beserta seluruh pemangku kepentingan di SD Negeri 001 Karimun berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu pendidikan dan mengantarkan para siswanya menuju kesuksesan.

Kata Kunci: *Manajemen, kepala sekolah, mutu, pendidikan, SD Negeri 001 Karimun*.

ABSTRACT

This study aims to analyze the principal's management in improving the quality of education at SD Negeri 001 Karimun. The research method used is qualitative with a descriptive approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation.The results of the study show that the principal of SD Negeri 001 Karimun carries out planning, organizing, implementing, and supervising management well. This can be seen from several indicators, such as: Mature

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

curriculum and educational calendar development, Effective and efficient teaching schedule establishment, Development of school policies and strategies aligned with the school's vision, mission, and goals, Effective and efficient student management, Preparation of a realistic School Budget Plan (RAPBS) that is in accordance with school needs, Clear division of tasks and workload, Creation of a conducive and innovative school culture and climate, Utilization of information technology in learning, Systematic and objective assessment and evaluation of teacher and staff performance. The positive impacts of effective principal management at SD Negeri 001 Karimun include: Increased student learning achievement, Increased parental satisfaction, Increased public trust and support for the school, Although there are some inhibiting factors, such as the lack of adaptability to change in some teachers and traditional teaching methods, the principal and all stakeholders at SD Negeri 001 Karimun are committed to continuously improving the quality of education and leading their students to success.

***Keywords**: Principal, management, educational, quality, SD Negeri 001 Karimun.*

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan merupakan sarana yang dapat menunjang kualitas sumber saya manusia yang bermanfaat bagi lingkungan masyarakat,bangsa,dan negara. Untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas dan menunjang sumber daya manudia, selayaknya lembaga pendidikan dikelola oleh pemimpin berkualitas dan kompetensi yang mumpuni di segala bidang (Ajefri, 2017;Asmiyati, 2018; Bafadhol, 2017; Basofi, 2017). Sebagaimana kita ketahui bahwa lemahnya pendidikan mengakibatkan kebodohan,sedangkan kebodohan mengakibatkan kemiskinan. Tentu saja yang ditanggung bangsa dan negara akan menyengsarakan bangsa itu sendiri (Hidayatullah, 2010). Keberhasilan lembaga pendidikan bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah itu sendiri, peranan kepala sekolah yang sebagai pemimpin lembaga yang harus mampu membawa lembganya mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama dan bertanggung jawab secara penuh atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan sekolah. Dengan demikian bahwa kepala sekolah harus memahami dan mampu menerapkan fungsi manajemen seperti merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan memonitoriserta aspek – aspek di dalam manajemen seperti sumber daya manusia, keuangan, hubungan, dengan masyarakat dan pemasaran.

Peningkatan mutu sekolah di sebuah lembaga pendidikan, bermula dari kepala sekolah yang memiliki leadership yang baik, mampu dan dapat mengelola sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan (Hamdi, 2019; Hawkins & Dulewicz, 2009, Lussier & Achua, 2013). Hal tersebut bisa berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik serta mampu melaksanakan peranan sebagai seorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah (Arifin, 2015; Hakim, 2016; Krisbiyanto, 2019).

Pemerintah Indonesia telah menetapkan peraturan melalui mentri pendidikan nasional republik Indonesia nomor 13 tahun 2007 tentang standar kepala sekolah/madrasah menciptakan kepala sekolah yang bermutu, merupakan salah satu program pemerintah dalam mengelola lembaga pendidikan di indonesia yaitu dalam dalam menghadapi tuntutan peningkatan mutu. Masalah mutu banyak persoalan terkait dengan standar dan pengukuhan mutu itu sendiri, untuk itu

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

kepala sekolah harus memiliki konsep manajemen mutu yang sangat handal dalam mengelola pendidikan yang bermutu. Agama islam juga menuntut manusia untuk melakukan perubahan kearah yang bermutu ketika melakukan suatu kegiatan. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah Al-ra'du ayat: 11

لَهٗ مُعَقِّبٰتٌ مِّنْۢ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهٖ يَحْفَظُوْنَهٗ مِنْ اَمْرِ اللّٰهِ ۗاِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْ ۗوَاِذَآ اَرَادَ اللّٰهُ بِقَوْمٍ سُوْۤءًا فَلَا مَرَدَّ لَهٗ ۚوَمَا لَهُمْ مِّنْ دُوْنِهٖ مِنْ وَّالٍ ١١

"Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain dia".

Menurut Oemar Hamalik, pengertian mutu dapat dilihat dari dua sisi, yaitu dari segi normatif dan segi deskriptif. Dalam sisi normatif, mutu ditentukan berdasarkan pertimbangan (kriteria) intrinstik dan ekstristik.Berdasarkan kriteria intrinstik, mutu pendidikan merupakan produk pendidikan yakni manusia yang terdidik sesuai dengan standar ideal. Berdasarkan kriteria ekstristik, pendidikan merupakan instrumen untuk mendidik tenaga kerja yang terlatih. Dalam artian deskriptif, mutu ditentukan berdasarkan keadaan hasil tes prestasi belajar (Dzaujak Ahmad, 1996).

Menurut bapak Junaedi S.E, kepala sekolah di SD Negri 001 karimun mengatakan bahwa manajemen mutu pendidikan yang ada di sekolah tersebut sudah terlaksana. Selain itu, peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut dapat dilihat melalui kerja sama dengan guru dan stekholder sudah baik sehingga terwujud mutu pendidikan yang lebih baik. SD Negri 001 karimun adalah sekolah yang memiliki akreditasi A, manajemen di sekolah ini sudah terlaksana dengan baik. Sekolah SD Negri 001 karimun ini ditempatkan dengan strategis dalam hal letak geografisnya, berlokasi di daerah yang terhindar dari bising lalu lintas kendaraan bermotor. Keadaan ini menciptakan lingkungan yang nyaman bagi siswa-siswa untuk fokus dalam menjalani proses pembelajaran.

Secara akademik sekolah ini menarik untuk diteliti karena banyaknya keunggulan-keunggulan yang diraih dalam prestasi akademik dan jumlah peminat yang banyak. Secara kepentingan penulis ini menjadi mendesak karna masih banyaknya sekolah -sekolah yang kualitasnya masih berada di bawah standar, untuk itu akan sangat bermanfaat apabila tips atau strategi sekolah, guru, dan manajemen kepala sekolah di contoh oleh sekolah lain. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang " Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negri 001 Karimun".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu proses atau cara yang dilakukan oleh peneliti dalam memecahkan masalah yang diangkat dalam suatu riset atau penelitian yang diteliti. Metode penelitian juga merupakan cara mengumpulkan data-data yang valid untuk dapat menjadi bahan yang dapat menjelaskan dalam artikel penelitian ini sebagai bukti kebenaran terhadap penyelesaian masalah yang diangkat (Siti, Hawa,Nabila, Rahmadani, 2023). Metode penelitian yang digunakan harus sejalan dengan ciri-ciri keilmuan yaitu: empiris, rasional, dan sistematis. Adapun metode

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian langsung dengan menggunakan cara wawancara (Sugiyono, 2015). Yang menjadi Sumber data atau yang diwawancarai dalam penelitian ini secara langsung kepada Kepada Kepala Sekolah SD 01 Karimun untuk dapat menggali secara langsung sumber-sumber yang konkrit tentang pelaksanaan manajemenmutu pendidikan dan bagaimana proses penerapannya.

Selain dengan melakukan wawancara sumber data dalam penelitian ini juga diperoleh dengan menggunakan studi pustaka guna untuk mendapatkan data yang lebih konkrit dan relevan, cara yang digunakan dengan cara membaca buku, jurnal, paper dan website-website (Hawa, 2024) yang berhubungan dengan evaluasi pembelajaran maupun evaluasi pendidikan.

Sedangkan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi sumber data.Analisis data dalam penelitian ini berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan. Penulis melakukan keabsahan data dari triangulasi sumber, waktu dan Teknik (Sugiyono, 2016). Triangulasi ini melakukan observasi kepada guru SD Negeri 01 Karimun. Triangulasi waktu ini berupa perpanjangan pengamatan samPendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti data di dapat sesuai dengan yang diharapkan. Pada Teknik triangulasi, selain metode wawancara, penulis juga melakukan observasi dengan memberikan data tentang Prinsip kepala sekolah dalam melaksanakan manajemen mutu pendidikan.

Setelah semua data terkumpul baik dari wawancara maupun studi pustaka, kemudian peneliti menjelaskan hasil pembahasan secara deksriptif atau disebut dengan melakukan analisis data deskriptif kualitatif hingga pada penarikan kesimpulan (Hidayah, Hikmtul, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Manajemen Perencanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 001 Karimun

Perencanaan merupakan landasan fundamental dalam mengantarkan organisasi mencapai tujuannya. Dalam konteks pendidikan, perencanaan yang matang menjadi kunci utama bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencetak generasi penerus bangsa yang unggul. Di SD Negeri 001 Karimun, kepala sekolah memainkan peran sentral dalam merumuskan dan melaksanakan strategi perencanaan yang efektif untuk memajukan mutu pendidikan**. Menurut Terry,** perencanaan melibatkan pembuatan dan pemanfaatan prediksi serta asumsi tentang masa depan. Hal ini dilakukan dengan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan**.Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah kewajiban dalam perencanaan tujuan sekolah dan pengembangan sekolah, hal ini juga dijelaskan bahwa kepala sekolah diberi tugas dan tanggung jawab mengelola sekolah,menghimpun,memanfaatkan dan menggerakkan seluruh potensi sekolah secara ideal untuk mencapai tujuan.**

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 menggarisbawahi 16 kompetensi manajerial kepala sekolah. Dari 16 kompetensi tersebut, terdapat satu kompetensi khusus dalam bidang perencanaan, yaitu menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan**. Kegiatan yang diprogramkan dalam perencanaan oleh kepala sekolah** di SD Negeri 001 Karimun untuk meningkatkan mutu pendidikan meliputi:

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

1. Penyusunan Kurikulum dan Kalender Pendidikan**:** Penyusunan kurikulum yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik merupakan langkah awal dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas. Kalender pendidikan pun menjadi panduan penting dalam mengatur waktu dan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
2. Penetapan Jadwal Mengajar**:** Jadwal mengajar yang efektif dan efisien akan membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Kepala sekolah, bersama dengan guru-guru, menyusun jadwal mengajar yang mempertimbangkan beban mengajar, kesesuaian kompetensi guru, dan kebutuhan peserta didik.
3. Pengembangan Kebijakan dan Strategi Sekolah**:** Kebijakan dan strategi sekolah yang jelas dan terarah menjadi acuan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam mencapai tujuan sekolah. Kepala sekolah, dengan melibatkan berbagai pihak, merumuskan kebijakan dan strategi yang selaras dengan visi, misi, dan tujuan sekolah.
4. Identifikasi dan Persiapan Sumber Daya Manusia**:** Sumber daya manusia yang berkualitas, dalam hal ini guru dan staf, merupakan aset penting bagi kemajuan sekolah. Kepala sekolah melakukan identifikasi kebutuhan sumber daya manusia, termasuk jumlah dan kualifikasi yang diperlukan, dan kemudian merumuskan strategi untuk memenuhi kebutuhan tersebut.
5. Pengelolaan Kesiswaan: Pengelolaan kesiswaan yang efektif meliputi pembinaan, penindakan, dan pengembangan bakat minat siswa. Kepala sekolah menyusun program-program kesiswaan yang bertujuan untuk membentuk karakter dan mengembangkan potensi siswa secara optimal.
6. Penyusunan Rencana Anggaran Sekolah (RAPBS): RAPBS merupakan instrumen penting dalam mengelola keuangan sekolah secara transparan dan akuntabel. Kepala sekolah, dengan melibatkan berbagai pihak, menyusun RAPBS yang realistis dan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Perencanaan yang matang dan terlaksana dengan baik oleh kepala sekolah di SD Negeri 001 Karimun telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini terlihat dari beberapa indikator, seperti: a). Peningkatan prestasi belajar siswa. b)Peningkatan kinerja guru. C). Peningkatan sarana dan prasarana sekolah. d). Meningkatnya minat dan partisipasi masyarakat dalam mendukung kemajuan sekolah

Keberhasilan SD Negeri 001 Karimun dalam meningkatkan mutu pendidikan menjadi bukti nyata bahwa perencanaan yang efektif dan kepemimpinan yang kuat dari kepala sekolah memegang peranan krusial dalam mencapai tujuan pendidikan. Kesimpulannya**,** analisis manajemen perencanaan kepala sekolah di SD Negeri 001 Karimun menunjukkan bahwa perencanaan yang matang dan terlaksana dengan baik dapat menjadi kunci utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepemimpinan yang kuat dan komitmen dari kepala sekolah, serta kerjasama yang solid dari seluruh pemangku kepentingan, menjadi faktor penting dalam mewujudkan sekolah yang unggul dan berprestasi.

Analisis Manajemen Pengorganisasian Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negri 001 Karimun

Sekolah sebagai lembaga pendidikan dengan kepala sekolah, guru, staf TU, staf dan siswa Sekolah lancar mencapai tujuannya untuk mencapai hal tersebut, diperlukan pengorganisasian yang baik. Pengorganisasian merupakan fungsi

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

manajemen kedua yang berperan penting dalam menetapkan, mengelompokkan, dan mengorganisasikan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan dalam mengatur staf serta menyediakan sumber daya untuk pelaksanaan setiap kegiatan.Dalam pengorganisasiannya, kegiatan dapat dibagi menjadi beberapa bagian. Secara khusus, memudahkan pengawasan oleh atasan dan menghindari duplikasi kegiatan yang sama. Dengan demikian, formasi dapat terlaksana sesuai rencana semula. Dalam Permendiknas Nomor 13 Tahun 2017, tahapan organisasi dituangkan dalam kompetensi, yaitu pengembangan organisasi sekolah/seminar sesuai dengan kebutuhan dalam lembaga.Dalam hal ini adalah SD Negri 001 Karimun Sebagai penyelenggara pendidikan, kepala sekolah memegang peranan penting dalam kelangsungan proses pendidikan. Oleh karena itu, pimpinan sekolah dituntut mempunyai wawasan yang komprehensif sehingga dapat mengkoordinasikan pimpinan sekolah yang mempunyai tanggung jawab organisasi terhadap perkembangan organisasi sekolah yang dipimpinnya. Ada beberapa langkah, yaitu langkah pertama penetapan tugas dan langkah kedua pembagian tugas.

Penetapan tugas organisasi yang teridentifikasi dalam wawancara dengan Asisten Direktur Kurikulum, Asisten Direktur Kemahasiswaan,, Ke depan untuk pelaksanaan program dan kegiatan yang akan dilakukan Setelah persiapan, sekolah Mengangkat wakil kepala sekolah, guru, dan guru SD. Mereka diorganisasikan ke dalam departemen atau tim sehingga dapat bekerja secara efektif dan efisien.Mengingat beban kerja kepala sekolah yang sangat tinggi, untuk meringankan beban tersebut memerlukan dukungan anggota staf lain yang memiliki spesialisasi dalam bidang tertentu dalam organisasi. Dengan demikian, program dan kegiatan yang telah disusun dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, Kepala Sekolah SD Negri 001 Karimun di sini bertugas untuk mengetahui keterampilan dan karakteristik staf serta memastikan mereka dimanfaatkan pada jabatan dan tugas yang sesuai.

Analisis Manajemen Pelaksanaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negri 001 Karimun

Terry mendefinisikan pelaksanaan sebagai proses memobilisasi dan mendorong seluruh anggota organisasi untuk bekerja keras demi mencapai tujuan bersama. Dalam konteks pendidikan, pelaksanaan merupakan fase krusial dalam merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Perencanaan yang matang bagaikan peta yang menuntun perjalanan, namun tanpa pelaksanaan yang efektif**,** peta tersebut hanyalah selembar kertas tak bermakna. Oleh karena itu, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 mendedikasikan porsi terbesarnya untuk tugas pelaksanaan, karena pelaksanaan merupakan inti dari manajemen**. Di** SD Negeri 001 Karimun, kepala sekolah memainkan peran sentral dalam mengorkestrasikan proses pelaksanaan ini. Beliau memimpin tim dengan 13 kompetensi kunci**,** di antaranya:

Pertama strategi memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah. Sebagai pemimpin, kepala sekolah berfungsi memberikan teladan kepada guru-guru, karyawan dan siswa terutama dalam hal perilaku dapat dipercaya, jujur dan bertangung jawab. Dengan adanya sosok pemimpin menunjukan dan membuat guru-guru serta para staf merasa bahwa mereka dilindungi dan dibimbing, mempunyai seorang sumber pimpinan dan penerangan dalam menghadapi kesulitan masalah pekerjaan maupun pribadi. Strategi kepala

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

sekolah dalam memimpin sekolah ini ialah menyamakan visi dan misi baik dengan guru-guru maupun staf, hal itu dilakukan agar ketika menjalankan tugasnya lebih mudah merealisasikannya sehingga sumber daya sekolah dapat didayagunakan dengan baik.

Kedua ialah mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju oraganisasi pembelajar yang efektif, mengelola perubahan dan pengembangan sekolah adalah proses pengelolaan sumber daya sekolah untuk membawa keadaan sekolah sekarang ke kondisi yang lebih baik. SD Negri 001 Karimun dalam hal ini selalu melakukan update terhadap apa yang mejadi ketentuan Diknas dan selalu mengadakan rapat setiap akhir pekannya guna menjaring hambatan-hambatan yang dialami guru dan staf. Dengan begitu perubahan dan pengembangan sekolah menuju oraganisasi pembelajar yang efektif dapat terealisai.

Ketiga menciptakan budaya dan iklim sekolah, budaya dan iklim Sekolah merupakan perilaku dan suasana yang ada di dalam sekolah itu sendiri, manfaat dari hal tersebut adalah menjamin kualitas kerja, terbuka dan transparan, saling memiliki, meningkatkan solidaritas kekeluargaan dan lain sebagainya. Dalam hal ini kepala sekolah selalu memberikan arahan tentang moralitas terhadap guru-guru yang kemudian para guru tersebut meneruskannya kepada anak didiknya,Selanjutnya lewat kepemipinan yang humanis dan tegas hal itu akan menciptakan iklim serta budaya sekolah yang kondusif dan inovatif pembelajaran peserta didik.

Keempat mengelola sumber daya manusia, mengelola sumber daya manusia merupakan suatu bentuk usaha meningkatkan kualitas dalam pengembangan suatu lembaga pendidikan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia diperlukan sebuah mekanisme yang mampu mengatur dan mengoptimalkan berbagai komponen sumber daya manusia yang ada di sekolah, diantaranya guru dan staf. Guru-guru di SD Negri 001 Karimun diberi pelatihan-pelatihan untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan profesionalisme kinerja guru, begitu juga dengan para staf harus mengikuti sosialiasi sistem baru yang diselenggarakan oleh pihak terkait guna menunjang mutu pendidikan.

Kelima mengelola sarana dan prasarana sekolah, salah satu faktor yang sangat penting bagi tercapainya tujuan pendidikan di SD Negri 001 Karimun adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Dalam pelaksanaannya sarana prasarana memang sangat menunjang dalam Proses kegiatan belajar mengajar di SD Negri 001 Karimun.Lengkapnya sarana prasarana di lembaga tersebut memberikan wawasan, Aktivitas serta kreativitas siswa. Sarana prasrana adalah komponen yang harus ada di sebuah lembaga karena ini adalah salah satu yang akan Menunjang pendidikan berhasil tidaknya, sarana prasarana yang baik,indah dan lain-lain yakni untuk memacu siswa agar lebih semangat dalam belajar. Selain itu guru-guru dan staf dituntut untuk menjaga dan merawatnya dengan baik.

Keenam mengelola peserta didik, pengelolaan peserta didik merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik, pembinaan sekolah mulai dari penerimaan peserta didik, pembinaan peserta didik berada di sekolah, sampai dengan peserta didik manamatkan pendidikannya mulai penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya belajar mengajar yang efektif.

Ketujuh mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran, kurikulum merupakan perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dalam satu periode jenjang pendidikan.

Kedelapan mengelola keuangan sekolah, mengelola keuangan merupakan suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan.pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan. Pengelolaan keuangan di SD Negri 001 Karimun sendiri oleh bendahara sekolah cara pengelolan keuangan tersebut dengan cara menetapkan anggaran di awal tahun.

Kesembilan mengelola ketatausahaan sekolah, mengelola ketatausahaan atau yang lebih umum disebut dengan administrasi ketatausahaan sekolah merupakan bagian dari manajemen operatif. Mengelola ketatausahaan sekolah yaitu TU dengan kegiatan utamanya adalah mengurus segala bentuk administrasi sekolah, mulai dari berkas-berkas kantor, surat menyurat, mengurus data online sampai Inventaris barang.

*Kesepulu*h memanfaatkan teknologi informasi, teknologi informasi adalah apapun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan, dan atau menyebarkan informasi. Dalam hal ini SD Negri 001 Karimun memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajarannya karena teknologi informasi merupakan bagian terpenting dalam lembaga pendidikan karena itu ciri dari sekolah yang unggul.

Kesebelas mengelola hubungan sekolah dan masyarakat, pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat dikenal pula dengan istilah open School Relation yang berarti hubungan timbal balik. SD Negri 001 Karimun dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah selalu mengadakan rapat dengan wali siswa untuk menampung ide-ide yang membangun seperti sumber belajar dan pembiyaan sekolah.

Analisis mendalam terhadap program kerja kepala sekolah di SD Negeri 001 Karimun menunjukkan bahwa 13 kompetensi tersebut terintegrasi dengan baik dalam setiap program. Hal ini mencerminkan komitmen kuat kepala sekolah dalam mewujudkan visi pendidikan yang berkualitas.

Analisis Manajemen Pengawasan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SD Negri 001 Karimun

Pengawasan bagaikan kompas yang menuntun perjalanan, memastikan bahwa setiap langkah menuju tujuan yang ditetapkan. Dalam konteks pendidikan, pengawasan merupakan fungsi manajemen yang krusial untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan di sekolah berjalan sesuai dengan rencana dan program kerja yang telah ditetapkan. Di SD Negeri 001 Karimun**,** kepala sekolah memainkan peran sentral dalam menjalankan fungsi pengawasan ini.

Terry**,** pakar manajemen ternama, mendefinisikan pengawasan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai dan penilaian pelaksanaan kegiatan agar sesuai dan selaras dengan standar yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2017**,** yang mendefinisikan pengawasan sebagai kompetensi kepala sekolah dalam melakukan observasi, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.

Di SD Negeri 001 Karimun**,** pengawasan dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa: a) Semua kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana dan program kerja yang telah ditetapkan sebelumnya. b**)** Terjadi

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

keselarasan antara pelaksanaan kegiatan dengan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan. C) Teridentifikasi dan diperbaiki penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan.

Kesimpulannya**,** pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen yang sangat penting untuk memastikan tercapainya visi pendidikan di SD Negeri 001 Karimun. Kepemimpinan kepala sekolah yang visioner dan komitmen seluruh pemangku kepentingan dalam menjalankan fungsi pengawasan secara efektif telah mengantarkan sekolah ini menuju gerbang kesuksesan. Keberhasilan SD Negeri 001 Karimun menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lain untuk terus berbenah dan meningkatkan mutu pendidikan demi generasi penerus bangsa yang lebih gemilang.

Analisis Hambatan Dan Dukungan Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu pendidikan SD Negri 001 Karimun

Proses perkembangan disebuah lembaga tidak akan terlepas daripada faktor pendukung dan faktor penghambat. Dengan adanya faktor pendukung akan menjadi suatu kebanggaan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan faktor penghambat dalam proses pencapaian tujuan sedapat mungkin dicarikan cara untuk menyelesaiakannya. Faktor pendukung di SD Negri 001 Karimun adanya sarpras sekolah yang sudah memenuhi. Untuk faktor penghambat di SD Negri 001 Karimun adalah datang dari beberapa guru itu sendiri yaitu belum bisa menerima hal yang baru, dan masih banyak yang memiliki metode pembelajaran yang masih lama ataupun kurang updatenya metode pembelajaran.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : 1. Proses pelaksanaan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negri 001 Karimun : a. Manajemen perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negri 001 Karimun dengan menyusun kurikulum, dan menetapkan jadwal, menyusun strategi dan kebijakan, mengidentifikasi dan mempersiapkan sumber daya manusia, menyusun pengelolaan kesiswaan dan menyusun rencana anggaran sekolah (RAPBS). b. Manajemen pengorganisasian kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negri 001 Karimun dengan menentukan tugas-tugas dan membagi beban tugas kerja menjadi kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh perseorangan atau sekelompok, seperti wakil kepala sekolah, wali kelas, master, dan staf. c. Manajemen pelaksanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negri 001 Karimun dengan memimpin sekolah, mengelola perubahan dan pengembangan sekolah, menciptakan budaya dan iklim sekolah, mengelola master dan staf,mengelola sarana dan prasarana sekolah, mengelola hubungan sekolah, mengelola peserta didik, mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran, mengelola keuangan sekolah, mengelola ketatausahaan sekolah, dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. d. Manajemen pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negri 001 Karimun dengan menentukan kriteria dan standar kerja, melakukan pengawasan serta menilai dan mengevaluasi kinerja master dan staf.e. Dampak yang telah dicapai dari penyelenggaraan manajemen kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan meliputi banyaknya siswa yang mendaftar dan diterima dari tahun ke tahun, dan prestasi yang dicapai dari berbagai lomba yang diikuti

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

mendapatkan hasil yang membanggakan. 2. Faktor pendukung dalam manajemen kepala sekolah guna meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 001 adalah lengkapnya sarana prasarana yang telah memadai. 3. Faktor penghambat dalam manajemen kepala sekolah guna meningkatkan Mutu pendidikan di SD Negri 001 Karimun adalah guru belum menerima metode pembelajaran yang baru.

REFERENSI

Ajefri, F. (2017). Efektifitas Kepemimpinan Dalam Manajemen Berbasis Madrasah. *Al-Idarah :*

Jurnal Kependidikan Islam, 7(2), 99–119. https://doi.org/10.24042/alidarah.v7i2.2265

Arifin, Z. (2015). Kepemimpinan Kiai Dalam Ideologisasi Pemikiran Santri Di Pesantren-

Pesantren Salafiyah Mlangi Yogyakarta. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan,* 9(2), 351–372. https://doi.org/10.18326/infsl3.v9i2.351-372

Asmiyati, A. (2018). Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Sumber

Daya di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriliyo I Wukirsari Imogiri Bantul. *Jurnal Pendidikan Madrasah,* 3(1), 41–54. https://doi.org/10.14421/jpm.2018.31-04

Bafadhol, I. (2017). Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. Edukasi Islami: *Jurnal Pendidikan Islam,* 6(11), 14.

Bashori, B. (2017). Modernisasi Lembaga Pendidikan Pesantren Perspektif Azyumardi Azra. *Nadwa*, 11(2), 269. https://doi.org/10.21580/nw.2017.11.2.1881 Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, (1995).*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi kedua, Jakarta: Balai Pustaka.

Dzaujak Ahmad, (1996). *Penunjuk Peningkatan Mutu pendidikan di sekolah Dasar*, Jakarta: Depdikbud.

Hakim, M. N. (2016). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Islam Unggulan. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam,* 1(2), 104–114. https://doi.org/10.31538/ndh.v1i2.7

Hamdi, A. (2019). Manajemen Mutu Program Diniyah Pada Pondok Pesantren MuhammadIyah Lamongan. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam,* 4(2), 247–258. https://doi.org/10.31538/ndh.v4i2.463

Hawkins, J., & Dulewicz, V. (2009). Relationships between Leadership Style, the Degree of Change Experienced, Performance and Follower Commitment in Policing. *Journal of Change Management,* 9(3), 251–270. https://doi.org/10.1080/14697010903125498

Hidayatullah, M. F. (2010). Pendidikan karakter: Membangun peradaban bangsa. Yuma Pustaka.

Krisbiyanto, A. (2019). Efektifitas Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Mutu Pendidikan MTsN 2 Mojokerto. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan*

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

Islam, 4(1), 52–69. https://doi.org/10.31538/ndh.v4i1.182

Kementrian Agama Republic Indonesia, (2019). *Al- Qur'an dan Terjemah,* (jakarta; Lajnah Pentashihah mushaf Al-Qur'an badan,litbang dan diklat Kementrian Agama Republic Indonesia.

Hawa, S. (2024). IMPLEMENTASI METODE REWARD AND PUNISHMENT DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MIN 2 KARIMUN. *Jurnal Mumtaz*, *4*(1), 1–9.

Hidayah, Hikmatul, N. R. (2022). STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMOTIVASI GURU DI PONPES DARUL HIJRAH KARIMUN. *Mumtaz*, *2*(1), 30–49. http://e-journal.stitmumtaz.ac.id/index.php/stitmumtaz/article/view/46/31

Siti, Hawa,Nabila, Rahmadani, V. S. (2023). IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI di SD NEGERI 006 MERAL. *Mumtaz*, *3*(1), 64–71.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Bandung Alf*.

Sugiyono, D. (2016). Metode penelitian pendidikan kuantitatif , kualitatif dan R&D / Sugiyono. In *Bandung: Alfabeta*.
Hawa, S. (2024). IMPLEMENTASI METODE REWARD AND PUNISHMENT DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MIN 2 KARIMUN. *Jurnal Mumtaz*, *4*(1), 1–9.

Hidayah, Hikmatul, N. R. (2022). STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMOTIVASI GURU DI PONPES DARUL HIJRAH KARIMUN. *Mumtaz*, *2*(1), 30–49. http://e-journal.stitmumtaz.ac.id/index.php/stitmumtaz/article/view/46/31

Siti, Hawa,Nabila, Rahmadani, V. S. (2023). IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI di SD NEGERI 006 MERAL. *Mumtaz*, *3*(1), 64–71.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Bandung Alf*.

Sugiyono, D. (2016). Metode penelitian pendidikan kuantitatif , kualitatif dan R&D / Sugiyono. In *Bandung: Alfabeta*.

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional